

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis pembuatan E-modul interaktif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas X TKR 1 pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan e-modul interaktif pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif di SMK Swasta Mandiri dikembangkan dengan menggunakan Canva sebagai media utama dalam pengembangan E-Modul, pengembangan E-Modul ini memberikan output berupa E-Modul interaktif dalam bentuk *Link* yang bisa dioperasikan melalui komputer laptop atau smartphone. ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) digunakan dalam pengembangan media ini. Analisis kebutuhan, analisis kompetensi, dan analisis karakter siswa merupakan beberapa tahapan analisis. Pembuatan storyboard atau gambaran luas dari E-Modul yang akan dikembangkan merupakan bagian dari tahap desain. Konsepsi, desain, dan peningkatan produk, serta sertifikasi kelayakan produk oleh spesialis media dan material, semuanya termasuk dalam tahap pengembangan. Uji coba one-to-one, skala kecil dan besar, serta tahap uji coba individu merupakan salah satu tahapan pelaksanaannya. Selain itu, ada dua teknik tes-tes yang termasuk dalam tahap evaluasi: pre-testing sebelum penggunaan E-Modul dan post-testing setelah penggunaan E-Modul.

2. Kelayakan E-Modul terbukti layak untuk digunakan oleh siswa dengan rata rata skor penilaian ahli materi sebesar 4,33 dengan kriteria “sangat layak”, skor penilaian ahli media media sebesar 3,72 dengan kriteria “layak”, skor penilaian ahli desain pembelajaran rata rata 4,30 dengan kriteria “sangat layak” skor penilaian uji coba perorangan (*one to one*) 4,27 dengan kriteria “sangat layak”, rata rata skor penilaian skala kecil 4,21 dengan kriteria “Sangat layak” serta rata rata penilaian skala besar 4,24 dengan kriteria “sangat layak”.
3. Rata-rata nilai pre-test sebesar 47,68, rata-rata nilai post-test sebesar 79,82, dan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 32,14 atau 67%, serta tingkat ketuntasan siswa sebesar 89% menunjukkan efektifitas E-Modul dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Pengembangan E-Modul ini mempunyai dua impedansi berikut, berdasarkan kesimpulan di atas: Pertama, temuan penelitian menunjukkan bagaimana penggunaan E-modul interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menarik perhatian dan membangkitkan minat mereka. Hasilnya, pembelajaran menggunakan E-Modul lebih menarik dan dinamis sehingga sesuai untuk tujuan pendidikan. Selain itu, pengembangan pembelajaran menggunakan e-modul juga berdampak pada guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran, guru harus selalu berupaya menerapkan E-Modul yang dapat menarik perhatian siswa dan menggugah minatnya.

Kedua, pemilihan media harus relevan dengan topik. Pemilihan E-Modul yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses pembelajaran. Meskipun setiap E-Modul mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ketika memanfaatkan E-Modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi sebagaimana dikemukakan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Saat melakukan pembelajaran dasar dasar teknik otomotif, disarankan agar guru menggunakan E-Modul interaktif untuk memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Pendidik lain dapat memanfaatkan e-modul interaktif ini sebagai model untuk membuat pengembangan e-modul dalam pendidikan.
3. Perlu diadakannya pelatihan kepada guru untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam membuat e-modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Untuk memastikan konten dalam e-modul interaktif tetap relevan, terkini, dan berguna dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka harus dilakukan evaluasi secara berkala.